

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu untuk menjelaskan, mengungkapkan peristiwa dilapangan tentang interaksi sosial siswa ADHD saat mengikuti pembelajaran. Menurut Moleong (2004) bahwa dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pilihan yang cukup memadai, sebab pendekatan ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari yang diamati.

Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982:3) (Moleong,2004:3) disebut juga dengan metode: naturalistik, sesuai dengan karakteristik yang dikaji. Lebih lanjut lagi Bogdan dan Biklen, secara operasional mengemukakan lima karakteristik utama dari penelitian kualitatif, sebagai berikut

1. Penelitian sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. Mengimplikasikan data yang dikumpul dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata dari pada angka
3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses, tidak semata-mata pada hasil
4. Melalui analisis induktif peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati
5. Mengungkapkan makna sebagai hasil yang esensial dari pendekatan kualitatif

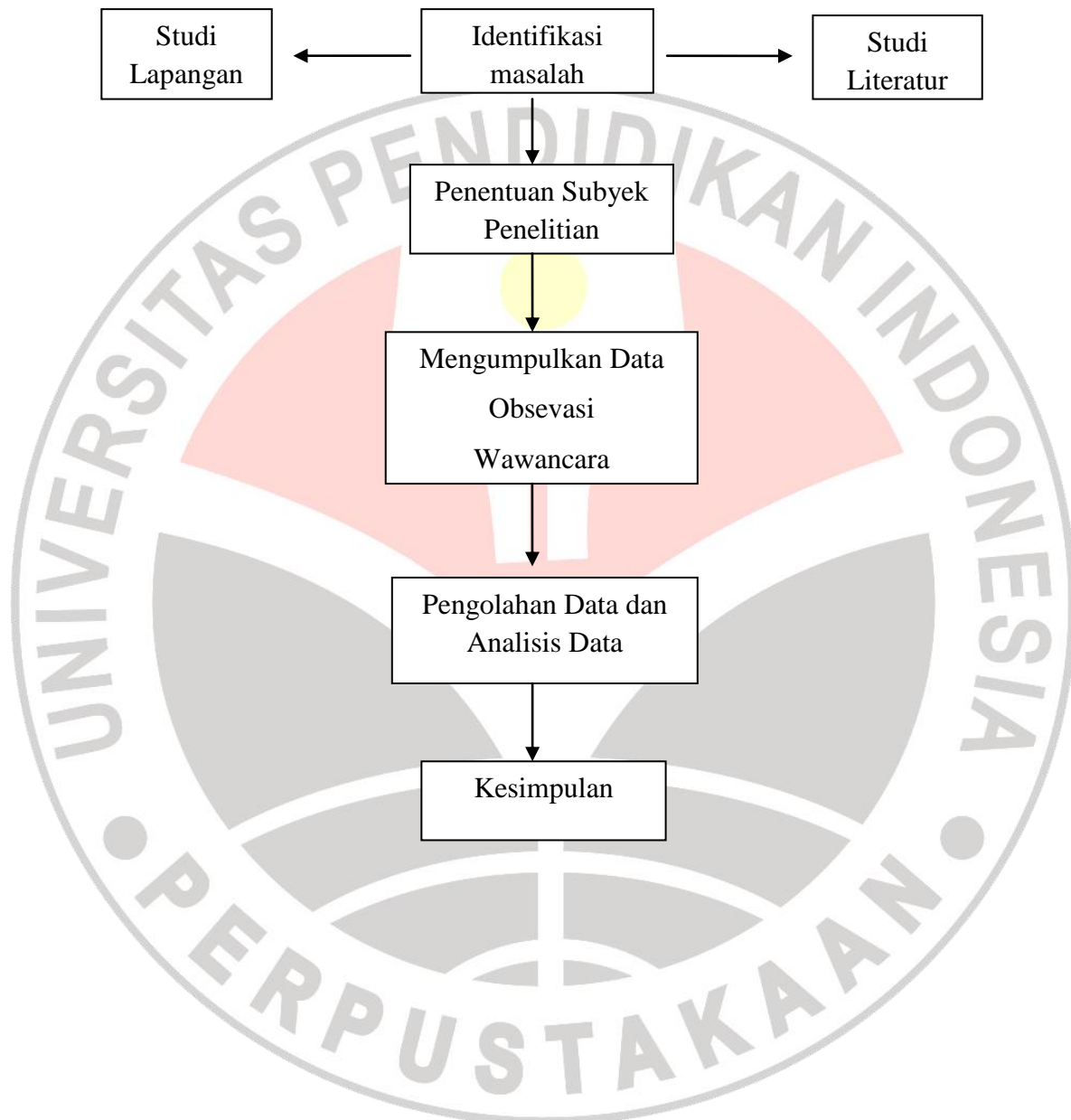
B. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah siswa ADHD yang duduk di kelas satu Sekolah Dasar karena berkaitan langsung dengan subjek dan tempat penelitian. Sedangkan informan tambahan adalah beberapa orang teman sekelas siswa ADHD, guru dan kepala sekolah, alasan memilih informan tambahan karena peneliti ingin mendapat informasi tambahan tentang keterampilan sosial siswa ADHD tersebut karena mereka tahu dan memiliki informasi mengenai fenomena-fenomena yang sedang diteliti.

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dan analisis data menggunakan penelitian kualitatif bersifat interaktif. Karena pada penelitian ini sebelum terjun kelapangan untuk melakukan observasi dan pengambilan data peneliti mengadakan observasi terlebih dahulu dan peneliti sudah ada pemikiran bagaimana proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Alur Penelitian



D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah empat orang siswa ADHD kelas satu yang ada disalah satu Sekolah Dasar Y Pangkalpinang. Adapun profil masing-masing responden sebagai berikut:

Responden 1

Nama : F
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Pangkalpinang, 25 Desember 2003
Kelas : I SD
Nama Ayah/Ibu : S/ M
Pendidikan : STM/SMA
Pekerjaan : Wiraswasta/IRT
Alamat : Jl. Kampung Melintang Pangkalpinang

Rekomendasi tentang ADHD : dari sekolah yang diperkuat dengan hasil tes Psikolog. Kemampuan akademik F dapat: menjumlahkan bilangan puluhan, pengurangan bilangan puluhan, perkalian angka satu sampai lima, membedakan benda (berat-ringan, besar-kecil, tinggi-pendek, banyak-sedikit), membaca kalimat sederhana dengan cara mengeja, menulis kalimat dengan cara didikte.

Responden 2

Nama : G
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Pangkalpinang, 19 Maret 2004
Kelas : I SD
Nama Ayah/Ibu : F A/ E M
Pendidikan : S1/ S1
Pekerjaan : Wiraswasta/ BUMN
Alamat : Komp. Timah Bukit Baru Pangkalpinang

Rekomendasi tentang ADHD : Dari sekolah yang diperkuat dengan hasil tes Psikolog. Kemampuan yang dimiliki G dalam bidang akademik : dapat melakukan penjumlahan ratusan kebawah, pengurangan angka ratusan, membedakan benda (berat-ringan, besar-kecil, tinggi-pendek, banyak-sedikit) perkalian sampai angka sepuluh, menulis dan membaca kalimat atau cerita sederhana, menyebutkan nama binatang, angka, benda di sekelilingnya dengan bahasa Inggris, dan bisa menggunakan komputer.

Responden 3

Nama : N
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Pangkalpinang, 12 Oktober 2004

Kelas : I SD

Nama Ayah/Ibu : N C/ Y

Pendidikan : SMA/ SD

Pekerjaan : Swasta/ IRT

Alamat : Jl. Kampung Keramat Pangkalpinang

Rekomendasi tentang ADHD : Dari sekolah yang diperkuat dengan hasil Tes Psikolog Kemampuan yang dimiliki N dalam bidang akademik : dapat melakukan penjumlahan ratusan kebawah, pengurangan angka ratusan, membedakan benda (berat-ringan, besar-kecil, tinggi-pendek, banyak-sedikit) perkalian sampai angka lima, membaca dan menulis kalimat sederhana

Responden 4

Nama : R

Jenis Kelamin : Perempuan

TTL : Pangkalpinang, 04 Mei 2003

Kelas : I SD

Nama Ayah/Ibu : A K/S

Pendidikan : SMA/SMA

Pekerjaan : Wiraswasta/IRT

Alamat : Jl. Kampung Melintang Pangkalpinang

Rekomendasi tentang ADHD : Dari sekolah yang diperkuat dengan hasil Tes Psikolog. Kemampuan yang dimiliki R dalam bidang akademik : dapat melakukan penjumlahan puluhan kebawah, pengurangan angkapuluhan, membedakan benda (berat-ringan, besar-kecil, tinggi-pendek, banyak-sedikit), perkalian angka lima, membaca dan menulis kalimat sederhana.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi: Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat data secara langsung terhadap subjek penelitian pada saat proses belajar matematika, bahasa Inggris, SKJ/PenJas, dan jam istirahat sesuai indikator yang telah ditetapkan untuk mengetahui keterampilan sosial . Sudjana dan Ibrahim (1989: 109) mengemukakan keuntungan penggunaan teknik observasi sebagai berikut:
“Melalui observasi atau pengamatan dapat diketahui sikap dan perilaku individu, kegiatan-kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam satu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya”.
2. Wawancara : Wawancara digunakan untuk mendapat informasi tambahan tentang kemampuan interaksi sosial anak terhadap guru dan teman yang ada di sekolah. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas. Menurut Nasution (1996:72) mengemukakan bahwa wawancara tak berstruktur

responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti.

3. Dokumentasi : dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder tentang keterampilan sosial anak. Menurut Moleong (1989 : 77) mengungkapkan bahwa data yang diperoleh dari dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan, dengan demikian, melalui analisis dokumentasi peneliti akan dihadapkan pada dua kemungkinan yaitu perbedaan dan persamaan antara hasil observasi dan wawancara dengan hasil yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada.

F. Analisis Data Penelitian

Menganalisis data adalah proses menyusun dan mengkategorikan data yang berhubungan dengan pernyataan yang telah ada. Dalam melakukan analisis penelitian, dalam hal ini peneliti mengacu pada penjelasan Nasution, (2003) yang mengajurkan pada tahap menganalisis data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu, data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga untuk mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan atau mengkode pada aspek tertentu

2. Penyajian data yaitu, data penelitian, baik gambaran secara keseluruhan maupun pada bagian-bagian tertentu disusun dalam bentuk matrik, grafik atau charts.
3. Kesimpulan dan verifikasi data, dimana data yang diperoleh dicoba untuk disimpulkan meski masih tentatif atau samar, namun dengan bertambahnya data maka kesimpulan semakin lengkap. Jadi kesimpulan harus terus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

